

**PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK
KENDARAAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK STUDI KASUS
SAMSAT CORNER PALEMBANG INDAH MALL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi Dan Bisnis



Diajukan oleh :

NURWULAN SEPTIALESTARI

NPM. 1901120026

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2023

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : NURWULAN SEPTIALESTARI
Nomor Pokok/NPM : 19.01.12.0026
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK DAN
SANKSI PAJAK KENDARAAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK STUDI KASUS
(SAMSAT CORNER PALEMBANG INDAH MALL)

Pembimbing Skripsi

17/9/2023
Tanggal Pembimbing I : Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0205056701

18/9/2023
Tanggal Pembimbing II: Firmansyah Arifin, S.E., M.M., Ak.CA.CSRS.
NIDN: 0211058902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Misy Mikin, S.E., M.Si., Ak.CA.CSRS.
NIDN : 0205026401

Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.CA.CSRS.
NIDN : 0205056701

26/PS/DFE/23

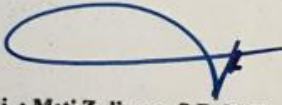
ii

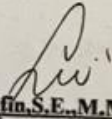
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

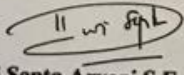
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : NURWULAN SEPTIALESTARI
Nomor Pokok/NPM : 19.01.12.0026
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK DAN
SANKSI PAJAK KENDARAAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK STUDI KASUS
(SAMSAT CORNER PALEMBANG INDAH MALL)

Pembimbing Skripsi

Tanggal ^{17/4 2023}Ketua Penguji : 
: Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.CA. CSRS.
NIDN: 0205056701

Tanggal ^{12/4 2023}Penguji I : 
: Firmansyah Arifin, S.E., M.M., Ak.CA. CSRS.
NIDN: 0211058902

Tanggal ^{17/4 2023}Penguji II : 
: Hj. Dwi Septa Aryani, S.E., M.Si., Ak.CA
NIDN : 0206098502

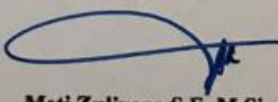
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



: Dr. Misy Milikah, S.E., M.Si., Ak.CA. CSRS.
NIDN : 0205026401

Mengesahkan,

Ketua Program Studi



: Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.CA. CSRS.
NIDN : 0205056701

210 / PS / DFE / 23 iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan”.

“Kurangi Mengeluh Tentang Beban Kehidupan Karena Bukan Hidup Yang bikin Kita sulit, tapi kita sendiri yang bikin hidup itu sulit”.

“Tidak ada Kesuksesan tanpa Kerja Keras, Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Kebersamaan dan Tidak ada Kemudahan Tanpa Doa”.

Kupersembahkan kepada:

- *Kedua Orang Tuaku*
- *Ibu/Bapak Dosen*
- *Keluarga Besarku*
- *Teman Temanku*
- *Almamaterku*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURWULAN SEPTIALESTARI
NPM : 1901120026
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Program Pemutihan Pajak Dan Sanksi Pajak
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus
SAMSAT CORNER PALEMBANG INDAH MALL

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh – sungguh, yang berjudul “Pengaruh Program Pemutihan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus SAMSAT CORNER PALEMBANG INDAH MALL).” Adalah benar – benar merupakan karya asli saya. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya. Apabila terdapat adanya kesalahan, kekeliruan pada skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulis. Dengan demikian pernyataan ini saya buat yang sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Palembang, Maret 2023


775EFAKX377916034
Nurwulan Septialestari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobil'alamin segala puji kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-nya kepada penulis, sehingga atas barokah dan ridho-nya penulis dapat menyelesaikan tugas akademik yang berupa Tugas Akhir dengan judul “ **PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK KENDARAAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS SAMSAT CORNER PALEMBANG INDAH MALL** “ , yang disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang strata 1(S1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridianti Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan serta kekurangan, namun berkat bimbingan dan bantuan serta semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si.AK., CA., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si.Ak, CA., CSRS, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisis Universitas Tridianti Palembang dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Bapak Firmansyah Arifin, SE., MM., Ak., CA., CSRS, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan berbagai ilmu selama mengikuti kegiatan perkuliahan yang sangat bermanfaat.
6. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
7. Ibu dan kedua nenek tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Saudara – saudara yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
9. The Playground PIM dan seluruh Staff yang selalu menghibur dan memberi semangat serta memahami kesibukan saya dalam menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Angkatan 2019.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya – karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca sekaligus dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i yang akan menyusun skripsi.

Wassalamu;alaikum Wr.Wb

Palembang, Maret 2023

Penulis

(NS)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	10
2.1.1. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>)	10
2.1.2. Pajak	12
2.1.2.1 Pengertian Pajak	12

2.1.2.2 Ciri-Ciri Pajak	12
2.1.2.3 Fungsi Pajak	13
2.1.2.4 Jenis Pajak	13
2.1.2.5 Kedudukan Hukum Pajak	14
2.1.2.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	14
2.1.3 Pajak Daerah	15
2.1.3.1. Pengertian Pajak Daerah	15
2.1.3.2. Jenis dan Bagi Hasil Pajak	16
2.1.4 Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	17
2.1.4.1 Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor	17
2.1.4.2 Dasar Hukum Pajak Kendaraan Bermotor	17
2.1.4.3 Subjek Pajak Kendaraan Bermotor	18
2.1.4.4 Objek Pajak Kendaraan Bermotor.....	18
2.1.4.5 Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor.....	18
2.1.4.6 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor	19
2.1.5. Program Pemutihan PKB	20
2.1.5.1 Pengertian Program Pemutihan PKB	20
2.1.6 Sanksi Perpajakan	21
2.1.6.1 Pengertian Sanksi Perpajakan	21
2.1.6.2 Jenis-Jenis Sanksi Perpajakan	21
2.1.6.3 Indikator Sanksi Perpajakan	23
2.1.7. Kepatuhan Wajib Pajak	23
2.1.7.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	23

2.1.7.2 Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak.....	25
2.1.7.3 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	26
2.2. Penelitian Lain Yang Relevan	26
2.3. Kerangka Berpikir	30
2.4. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.1.1 Tempat Penelitian	35
3.1.2 Waktu Penelitian.....	35
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.1 Sumber Data	35
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel	37
3.3.3 Sampling.....	38
3.4 Rancangan Penelitian	39
3.5 Variabel dan Definisi Operasional.....	39
3.5.1 Variabel Penelitian.....	39
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	40
3.6 Instrumen Penelitian.....	41
3.6.1 Uji Instrumen	42
3.6.1.1 Uji Validitas	42

3.6.1.2 Uji Reliabilitas	43
3.7. Teknik Analisa Data.....	44
3.7.1 Statistik Deskriptif	44
3.7.2 Uji Normalitas.....	44
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.4 Regresi Linear Berganda	47
3.7.5. Uji Hipotesis Penelitian	47
3.7.5.1 Uji Simultan (Uji f)	47
3.7.5.2 Uji Parsial (Uji t)	48
3.7.6. Koefisien Determinasi	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	51
4.1.1. Sejarah Singkat Samsat Corner PIM	51
4.1.2. Visi, Misi dan Moto Samsat	53
4.1.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	54
4.1.4. Karakteristik Responden	56
4.1.5 Uji Validitas	57
4.1.6. Uji Reliabilitas	59
4.1.7. Teknik Analisis Data	61
4.1.7.1. Uji Normalitas	61
4.1.8. Uji Asumsi Klasik.....	64
4.1.8.1. Uji Multikolinearitas	64
4.1.8.2. Uji Heteroskedastisitas.....	65

4.1.8.3. Uji Linieritas	66
4.1.9. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.1.10. Hipotesis Statistik	69
4.1.10.1. Uji Simultan (Uji F)	69
4.1.10.2. Uji Parsial (Uji t).....	71
4.1.11. Hasil Koefisien Determinasi.....	73
4.2. Pembahasan.....	74
4.2.1. Pengaruh Pemutihan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus Samsat Corner PIM..	74
4.2.2. Pengaruh Pemutihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus Samsat Corner PIM.....	75
4.2.3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus Samsat Corner PIM.....	76

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor 2018-2021	3
Tabel 2.1. Penelitian Lain Yang Relevan.....	27
Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional	40
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Validitas Variabel Pemutihan Pajak (X1)	57
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Sanksi Pajak (X2).....	58
Tabel 4.4. . Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) .	58
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemutihan Pajak (X1).....	59
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Pajak (X2).....	60
Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	60
Tabel 4.8. Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.9. Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.10. Uji Linearitas.....	67
Tabel 4.11. Analisis regresi Linear Berganda Program Pemutihan Pajak (X1), Sanksi Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	68
Tabel 4.12. Hasil Uji secara Simultan (F).....	70
Tabel 4.13. Hasil Uji secara Parsial (T)	71
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Samsat Corner PIM.....	54
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	66

ABSTRAK

Nurwulan Septialestari, Pengaruh Program Pemutihan Pajak Dan Sanksi Pajak Kendaraan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Studi Kasus Samsat Corner Palembang Indah Mall. (Dibawah Bimbingan Ibu Meti Zuliyana, S.E.,M.Si.,Ak.CA.CSRS Dan Bapak Firmansyah Arifin, S.E.,M.M.,Ak.CA. CSRS).

Keberhasilan pemungutan pajak sangat bergantung pada tinggi rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan demikian dibutuhkan suatu terobosan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, salah satunya dengan memberikan Program Pemutihan Denda Pajak dan Sanksi Pajak kepada Wajib Pajak yang diharapkan dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak di setiap kantor SAMSAT termasuk di SAMSAT Corner PIM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Pemutihan Denda Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Pada SAMSAT Corner PIM baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak Kendaraan yang membayar pajak di Samsat Corner PIM. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 22.0.

Secara simultan Program Pemutihan Pajak , Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Corner PIM terbukti nilai sig. $F < \text{batas Sig } (0,000 < 0,05)$. Pengaruh Program Pemutihan Pajak dan Sanksi Pajak mempengaruhi variabel Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 34,5% dan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Program Pemutihan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor terbukti nilai sig $t < \text{batas sig } (0,006 < 0,05)$, Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak terbukti nilai sig $t < \text{batas sig } (0,000 < 0,05)$.

Kata kunci: Pemutihan Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak.

ABSTRACT

Nurwulan Septialestari, Effects of the Tax Bleaching Program and Vehicle Tax Sanctions on Taxpayer Compliance Case Study of Samsat Corner Palembang Indah Mall. (Under the guidance of Mrs. Meti Zuliyana, S.E.,M.Si., Ak.CA.CSRS and Mr. Firmansyah Arifin, S.E., M.M., Ak.CA.CSRS).

The success of tax collection is very dependent on the level of compliance of taxpayers in fulfilling their tax obligations. So therefore it needs something to increase taxpayer compliance, which is by providing Tax Fines and Tax Sanctions for Taxpayers. We expected to increase Taxpayer Compliance in every SAMSAT office including at PIM's SAMSAT Corner.

The purpose of this study is to determine the effect of the Tax Fines and Tax Sanctions Exemption Program on Vehicle Taxpayer Compliance at SAMSAT Corner PIM both simultaneously and partially. This type of research is a quantitative research using survey methods. The sampling technique used is solving sampling. Data collection was carried out by distributing questionnaires to Motor Vehicle Taxpayers who pay taxes at Samsat Corner PIM. The data analysis technique used in this study is Multiple Linear Regression Analysis using the IBM SPSS Version 22.0 program.

Simultaneously the Tax Bleaching Program and Tax Sanctions have a significant effect on Taxpayer Compliance at Samsat Corner PIM proven by the value of sig. $F < \text{Sig limit}$ ($0.000 < 0.05$). The effect of the Tax Bleaching Program and Tax Sanctions affects the Taxpayer Compliance variable by 34.5% and the remaining 65.5% is influenced by other factors outside of this study. The results of this study indicate that partially the Tax Bleaching Program has a significant effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance as proven by the value of sig $t < \text{sig limit}$ ($0.006 < 0.05$), Tax Sanctions have a significant effect on Taxpayer Compliance it is proven that the value of sig $t < \text{sig limit}$ ($0,000 < 0.05$).

Keywords: Tax Bleaching, Tax Sanctions, Taxpayer Compliance

RIWAYAT HIDUP

Nurwulan Septialestari, anak pertama dari dua bersaudara, dilahirkan di Palembang pada 10 September 1997, dari Bapak Alm. Asnawi Mangkualam dan Ibu Yessi Padnurawati. Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 1 Babat Toman, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 1 Babat Toman, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 1 Babat Toman. Pada tahun 2019 memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Akuntansi di Universitas Tridinanti Plembang.

Palembang, Maret 2023

Nurwulan Septialestari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan suatu kewajiban memberikan sebagian dari harta ke kas Negara yang diakibatkan suatu kondisi, keadaan, dan aktivitas yang memberikan tingkatan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut sistem yang ditetapkan pemerintah yang dapat dipaksakan tetapi tidak mendapat jasa timbal balik dari Negara secara langsung untuk kesejahteraan secara umum (Djajadiningrat, 2017). Berdasarkan wewenang pemungutannya, jenis pajak yang ditetapkan di Indonesia adalah pajak pusat dan pajak daerah. Pajak Daerah adalah iuran wajib kepada daerah yang bersifat memaksa berlandaskan undang-undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan daerah (Azhari Azis, 2015).

Dengan adanya Otonomi Daerah yang diberlakukan, pemerintah lebih terfokus untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dianggap sangat penting. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, semakin tinggi peranan PAD dalam struktur keuangan daerah, maka semakin tinggi pula kemampuan keuangan yang dimiliki oleh daerah untuk melaksanakan kegiatan pembangunan daerahnya (Carunia, 2018). Pendapatan Asli Daerah (PAD) pendapatannya bersumber dari yaitu Pajak

Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan yang dipisahkan, dan Pendapatan Asli Daerah lainnya yang Sah. Pendapatan Asli Daerah dikatakan baik untuk memenuhi pembiayaan pembangunan daerahnya apabila pencapaian persentasenya melebihi 70% dari total penerimaan PAD (Carunia 2018).

Hampir seluruh wilayah di Indonesia menggali pendapatannya melalui pajak Daerah, oleh sebab itu Pemerintah Daerah wajib meningkatkan sumber pemasukan daerahnya. Untuk dapat meningkatkan pendapatan daerah, antara lain dapat ditempuh melalui suatu kebijakan yang mewajibkan setiap orang membayar pajak sesuai dengan kewajibannya. Pajak daerah sebagai pajak yang dipungut berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah dan pembiayaan pembangunan daerah. Salah satu potensi pajak yang sangat tinggi untuk daerah merupakan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) karena PKB adalah pajak yang diserahkan langsung pengaturan serta pengelolaannya pada pemerintah daerah provinsi.

Definisi Pajak Kendaraan Bermotor dalam pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 merupakan pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Dan alasan lain kenapa Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) memiliki potensi yang paling besar dikarenakan saat ini transportasi merupakan suatu kebutuhan bagi keseluruhan masyarakat. Transportasi menjadi suatu tuntutan dan keharusan bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari karena dapat memudahkan masyarakat dalam

melakukan aktivitas sehari-hari baik itu transportasi umum maupun transportasi pribadi. Penerimaan pajak oleh pemerintah sangat dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Kepatuhan wajib pajak adalah tingkat ketaatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Suyatmin, 2004) . Seorang wajib pajak bisa dikatakan patuh dalam membayar pajak apabila tidak memiliki tunggakan pajak apapun. Kepatuhan wajib pajak ini memiliki peran sangat penting dalam penerimaan pajak, ketika pajak yang diperoleh negara tidak sesuai yang direncanakan, maka akan menghambat proses pembangunan Negara (Susanti, 2018). Berikut ini adalah data target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor (PKB) di Sumatera Selatan.

Tabel 1.1
Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2018-2021

Tahun	Jenis Pajak	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2018	PKB	888.630.000.000	907.578.696.491	109,77
2019	PKB	905.040.000.000	979.347.884.263	108,21
2020	PKB	1.004.120.000.000	1.069.302.341.946	106,49
2021	PKB	958.536.913.000	1.050.000.000.000	109,63

Sumber: *Unit Pelaksanaan Teknis Badan (UPTB) Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.*

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa target, realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun 2018-2021 selalu meningkat setiap tahun, namun persentase pencapaian pajak yang didapat selalu menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2018 penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) diperoleh sebesar 109,77% dari target

yang artinya dalam penerimaan PKB melebihi target yang ditetapkan sebesar 9,77%, sedangkan pada tahun 2019 pencapaian pajak yang diperoleh sebesar 108,21% dari target yang artinya dalam pencapaian pajak tahun 2019 lebih kecil 1,56% dari tahun 2018.

Pada tahun 2020 pencapaiannya yaitu 106,51% yang artinya mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 1,72%. Dan pada tahun 2021 penerimaan PKB bahkan mengalami peningkatan dalam target pencapaian PKB yaitu sebesar 3,14 dari tahun 2020. Yang artinya sudah mulai muncul kesadaran dari wajib pajak dalam kepatuhan membayar pajak kendaraan. Kepatuhan wajib pajak merupakan kesadaran yang dimiliki secara individu yang mendorong wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan dan perundang-undangan yang berlaku secara sadar dan sukarela. Menurut (Dewi & Suardana, 2016) Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting bagi peningkatan pajak, maka dari itu perlu secara intensif untuk mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, khususnya dalam membayar pajak kendaraan.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan pendapatan pajak kendaraan bermotor (PKB), salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu mengeluarkan kebijakan penghapusan sanksi administratif atau penghapusan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) bagi wajib pajak yang memiliki tunggakan. Hal ini sering

disebut dengan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor (Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No.18 Tahun 2022). Pemutihan denda pajak membantu masyarakat dalam membayar tunggakan pajak kendaraan bermotor yang hanya akan dikenakan pokoknya saja tanpa dikenakan denda atau bunga. Dampak pelaksanaan pemutihan denda pajak kendaraan bermotor dapat menarik minat masyarakat yang tidak patuh membayar pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotornya sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengaruh pemutihan pajak terhadap kepatuhan pajak dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ferry dan Dewi, 2020) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dimana realisasi pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui pemutihan telah berjalan secara efektif yang ditunjukkan dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor telah melampaui target. Hal ini berarti pengaruh pemutihan pajak kendaraan sangat penting karena dengan adanya pemutihan pajak kendaraan ini dapat meringankan, pembebasan dan insentif pajak untuk pokok pajak dan sanksi administrasi BBN KB. Sehingga dengan adanya pemutihan pajak kendaraan bermotor ini, bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Dan ada beberapa faktor lainnya yang dapat mempengaruhi meningkatnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam

membayarkan pajak kendaraan bermotor (Gustaviana Sandy, 2020) salah satunya adalah dipengaruhi oleh sanksi perpajakan. Sanksi perpajakan memiliki peran penting sebagai aturan dari undang-undang perpajakan agar masyarakat lebih taat dalam membayar pajaknya. Sanksi juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mencegah wajib pajak melanggar ketentuan ketentuan dan aturan pajak yang sudah berlaku (Ilhamsyah et al., 2016:4). Penegakan hukum perpajakan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan dan tata cara perpajakan, agar ketentuan pajak dipatuhi maka harus ada sanksi perpajakan bagi para pelanggarnya (Ilhamsyah et al., 2016:2). Pengaruh sanksi perpajakan dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suardana, 2016) yang menyatakan bahwa variable sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Adapun inovasi lain yang dilakukan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kesadaran kepatuhan wajib pajak kendaraan yaitu dengan mendirikan Samsat Corner yang berada di beberapa Mall salah satunya adalah Samsat Corner yang berada di lantai dasar (Lower Ground) Palembang Indah Mall (PIM). Samsat Corner PIM melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), pengesahan STNK, dan SWDKLLJ dengan fasilitas yang nyaman karna berada di dalam mall yang membuat para wajib pajak tidak merasa jenuh bila dalam antrian panjang. Alasan lainpun karena Samsat Corner yang berada di PIM sangat dekat

dengan tenant tenant makanan sehingga para wajib pajak dapat menunggu sambil membeli makanan tanpa harus menunggu dengan bosan serta sangat dekat dengan toilet dan Mushola. Berdasarkan konsep pemikiran yang dituangkan diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK DAN SANKSI PAJAK KENDARAAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK STUDI KASUS SAMSAT CORNER PALEMBANG INDAH MALL”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Program Pemutihan Pajak kendaraan dan Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Samsat Corner PIM?
2. Apakah Program Pemutihan Pajak kendaraan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Samsat Corner PIM?
3. Apakah Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Corner PIM?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan dan sanksi pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Corner Palembang Indah Mall.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Corner Palembang Indah Mall.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Corner Palembang Indah Mall.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan akuntansi, berkaitan dengan teori yang didapat dibangku perkuliahan dan penerapan dilapangan berdasarkan fakta khususnya mengenai program Pemutihan Pajak dan sanksi pajak Kendaraan terhadap kepatuhan wajib pajak.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan andil dalam pengembangan penelitian dalam aspek yang sama.

c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan bantuan konseptual khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat penulis dibangku perkuliahan dan mengembangkan kreativitas berfikir serta untuk melakukan penelitian ilmiah yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang lebih baik.
- b) Bagi pemerintah hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk pemerintah daerah khususnya di Sumatera Selatan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan serta dapat menjadi umpan balik bagi pelaksanaan program pemutihan pajak kendaraan dan sanksi pajak kendaraan untuk keberhasilan tahun yang akan datang.
- c) Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat agar lebih patuh dalam membayar pajak kendaraan yang nantinya penerimaan pajak akan digunakan untuk membiayai pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari Azis, S. (2015). *Perpajakan di Indonesia: Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah Ed.1-Cet.1*. Rajawali Pers.
- Bahri, S. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 1–15.
- Carunia, Mulya Firdausy. 2017. *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Daerah*. Yayasan Pustaka Obor Di Indonesia
- Carunia, Mulya Firdausy. 2018. *Optimalisasi Kebijakan penerimaan Daerah*. Yayasan Pustaka Obor Di Indonesia
- Dewi, widnyani I. A., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2176–2203.
- Ferry, W., & Sri, D. (2020). Pengaruh Pemutihan Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 68–88.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gustaviana, S. (2020). Pengaruh Program E-SAMSAT, SAMSAT Keliling, Pemutihan PKB, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dan Operasi Kepolisian Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Ba. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 20–29.
- Hasanudin, A.I., Ramdhani, D., & Giyantoro, M. D. B. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Online Shopping Di Jakarta : Urgensi Antara E-Commerce Dan Jumlah Pajak Yang Disetor. *Tirtayasa Ekonomika*, 5(1), 65-85.

- Hutomo, A. O. R. (2017). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dalam Kaitannya dengan Kebijakan Penghapusan Denda Pajak Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 544/dispenda/2016 Tentang Penghapusan Denda Pajak dan Balik Nama Kendaraan Bermotor (Studi pada Dinas Pend. *Jurnal Nestor Magister Hukum*, 1(1), 209729.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8, 1–9.
- Jatmiko, A. N. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Kurniasari, D., Firman, M., & Indah, S. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Pada KPP Makassar Utara). *Economics Bosowa*, 6(003), 42–51.
- Lasary, C. R. (2018). *Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi.
- Milgram, Stanley. 1963. Behavioral Study of Obedience. *Journal of Abnormal and Social Psychology* 67. p.371-378. Yale University.
<http://www.wordnik.com/word/obedience/definitions>.
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2010). Pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama Denpasar timur. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1–23.
- Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No 18 tahun 22 tentang Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor.
- Pradipta Anisa Virgiawati, Samin, D. J. K. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal MONEX*, 8(2).
- Rahayu, C., & Amirah. (2018). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2), 142–155.

- Resmi, S. (2017). *Perpajakan: Teori & Kasus*. Salemba Empat.
- S.I. Djajadiningrat. 2017. *Asas dan dasar perpajakan 2*. Bandung. Eresco.
- Saragih, F. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada KPP Pratama Medan Kota). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7.
- Siahaan, M. pahala. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah : Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, M. pahala. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah : Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, D. (2015). *Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas di Kota Padang*.
- Susanti, N. A. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*. Universitas Islam Indonesia
- Suyatmin. (2004). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*. Universitas Diponegoro. Diambil dari file:///E:/skripsweet/proses/jurnal/jurnal baru/suyatmin (jurnal baru).pdf
- Tahar, A., & Rachman, A. K. 2014. *Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Journal of Accounting and Investment*.

Undang undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Undang undang Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2000 tentang pajak dan retribusi daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Widodo, Widi, & Dkk. (2010). *Moralitas, Budaya, dan Kepatuhan Pajak*. Alfabeta.

Widyaningsih, A. (2017). *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Bandung: ALFABETA.

Winarno, W.W. 2015. *Analisis Ekonometris dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

